

Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman

Muhammad Rizky Ikram^{1*}, St. Sukmawati S.2, Budiandriani³

rizkyikram0506@gmail.com^{1*}, stsukmawati.s@umi.ac.id², budiandriani@umi.ac.id³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap harga saham pada perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dengan permasalahan utama terkait sejauh mana kinerja likuiditas dan profitabilitas memengaruhi penilaian pasar saham. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder, dengan teknik purposive sampling terhadap 12 perusahaan selama lima tahun pengamatan sehingga diperoleh 60 observasi, serta dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda melalui SPSS versi 22. Hasil analisis menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi harga saham dibandingkan likuiditas, sehingga dapat disimpulkan bahwa investor cenderung lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba daripada tingkat likuiditas dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: Current Ratio; Harga Saham; Return On Asset.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pajak Harga saham merupakan indikator utama yang mencerminkan nilai perusahaan serta persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di pasar modal. Dalam konteks Bursa Efek Indonesia, subsektor makanan dan minuman memiliki peran strategis karena menghasilkan produk kebutuhan dasar dengan tingkat permintaan yang relatif stabil. Meskipun demikian, perkembangan harga saham pada subsektor ini menunjukkan adanya fluktuasi dan perbedaan kinerja antar perusahaan, yang mencerminkan variasi kemampuan dalam mengelola likuiditas dan profitabilitas. Fenomena tersebut menegaskan bahwa faktor fundamental internal perusahaan, khususnya rasio keuangan seperti Current Ratio dan Return On Asset, berpotensi memengaruhi

pembentukan harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara empiris sejauh mana likuiditas dan profitabilitas berperan dalam memengaruhi harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Fadila & Nuswandari, 2022).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, dengan hasil yang menunjukkan temuan yang beragam dan belum konsisten. (Wahyudi et al., 2023) Beberapa studi menemukan bahwa Current Ratio dan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan atau bahkan berlawanan arah. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian, khususnya pada subsektor makanan dan minuman yang memiliki karakteristik modal kerja dan struktur operasional yang berbeda dibandingkan sektor lainnya. Dengan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini memfokuskan kajian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, guna memperoleh bukti empiris yang lebih relevan dan kontekstual terhadap kondisi pasar modal Indonesia.

Penelitian ini didasarkan pada teori manajemen keuangan dan teori sinyal, yang menjelaskan bahwa informasi kinerja keuangan perusahaan, termasuk likuiditas dan profitabilitas, menjadi sinyal penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Ramadhianti et al., 2023). Current Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan Return On Asset menunjukkan efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba. Secara teoritis, perusahaan dengan tingkat likuiditas dan profitabilitas yang baik cenderung dipersepsikan memiliki risiko yang lebih rendah dan prospek yang lebih baik, sehingga berdampak positif terhadap harga saham. Berdasarkan landasan teori dan temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini merumuskan hipotesis bahwa Current Ratio dan Return On Asset berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Purnawan & Suwaidi, 2021).

Metode Analisis

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji secara empiris pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap harga saham perusahaan industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan yang dipublikasikan secara resmi. Teknik pemilihan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama lima tahun dan total 60 observasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical

Program for Social Science (SPSS) versi 22, sehingga hasil yang ditemukan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai hubungan yang terjalin antara likuiditas, profitabilitas, dan harga saham (Widyanto, 2022)

Hasil

Hasil penelitian menyajikan temuan empiris yang diperoleh dari analisis data terhadap 12 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020– 2024 dengan total 60 observasi. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel harga saham menunjukkan variasi yang cukup tinggi antar perusahaan, yang mencerminkan perbedaan kinerja dan persepsi pasar. Variabel Current Ratio memperlihatkan tingkat likuiditas yang beragam, sedangkan Return On Asset menunjukkan perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Seluruh data dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan model regresi linear berganda.

Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki koefisien regresi bernilai positif, namun secara statistik tidak signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, Return On Asset menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi di bawah batas yang ditetapkan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Return On Asset berpengaruh terhadap harga saham dapat diterima. Dengan demikian, hasil penelitian ini hanya mengonfirmasi sebagian dari hipotesis yang diajukan.

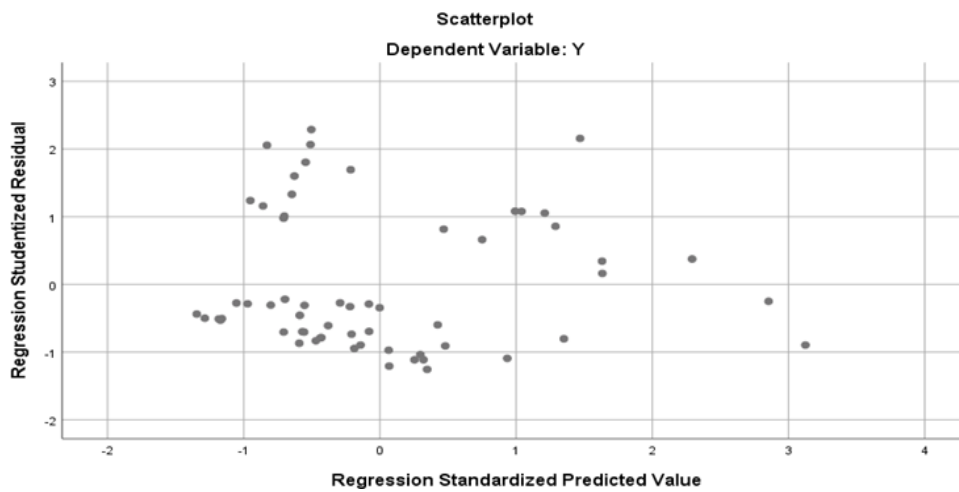
Secara keseluruhan, hasil penelitian ini secara langsung menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan, yaitu menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Temuan menunjukkan bahwa tidak seluruh indikator kinerja keuangan memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman. Penyajian hasil difokuskan pada variabel yang relevan dengan pertanyaan penelitian, sehingga pembaca dapat memahami keterkaitan antara kinerja keuangan perusahaan dan pergerakan harga saham secara jelas dan sistematis, dengan tetap merujuk pada konteks teoritis dan empiris yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Rasio	60	73.75	1330.91	298.1330	272.48603
ROA	60	1.77	33.19	10.7990	6.96545
Harga Saham	60	103.00	13625.00	3960.1833	3931.04821
Valid N (listwise)	60				

Hasil Olah Data 2026



Gambar 1. Uji Multikolinearitas
 Hasil Olah Data 2026

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1288.166	507.972	
	CR	.585	.871	.066
	ROA	231.287	34.060	.667

Hasil Olah Data 2026

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas jangka pendek belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai saham perusahaan pada subsektor ini. Secara konseptual, Current Ratio yang terlalu tinggi dapat mencerminkan kurang optimalnya pengelolaan aset lancar, seperti penumpukan persediaan atau piutang, sehingga tidak selalu direspons positif oleh pasar. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wulansari dan Afkar (2022) yang menemukan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun bertentangan dengan temuan (Wayan Jantina et al., 2025) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan. Perbedaan ini mengungkap adanya variasi konteks industri dan periode penelitian, serta menunjukkan bahwa likuiditas tidak selalu menjadi sinyal dominan bagi investor dalam subsektor makanan dan minuman.

Sebaliknya, Return On Asset terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba menjadi faktor utama dalam pembentukan nilai saham. Temuan ini memperkuat teori sinyal, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi dipersepsikan sebagai indikasi efisiensi operasional dan prospek perusahaan yang baik, sehingga mendorong peningkatan minat investor. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Wulansari dan Afkar (2022), (Wahyudi et al., 2023), serta (Wayan Jantina et al., 2025) yang menyimpulkan bahwa Return On Asset memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Konsistensi ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan indikator fundamental yang paling diperhatikan investor dibandingkan rasio keuangan lainnya dalam menilai perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham tidak bersifat seragam, dengan profitabilitas terbukti lebih dominan dibandingkan likuiditas dalam memengaruhi keputusan investasi. Temuan ini menegaskan bahwa investor lebih memprioritaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola aset secara efisien, serta memperkuat Return On Asset sebagai indikator utama penilaian saham, sekaligus memberikan kontribusi empiris dalam menjelaskan ketidakkonsistenan temuan terkait Current Ratio dan memperkaya literatur pada subsektor makanan dan minuman di Indonesia.

Simpulan dan Saran

Simpulan Penelitian ini menyimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang lebih dominan dalam pembentukan nilai saham dibandingkan likuiditas. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya manajemen perusahaan memfokuskan kebijakan keuangan pada peningkatan efisiensi pemanfaatan aset guna memperkuat profitabilitas, serta bagi investor untuk memprioritaskan Return On Asset sebagai indikator utama dalam analisis fundamental.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif terbatas, periode pengamatan yang spesifik, serta penggunaan variabel keuangan yang masih terbatas pada likuiditas dan profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian, menambah jumlah sampel, serta memasukkan variabel keuangan dan nonkeuangan lainnya agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

Daftar Pustaka

- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). *Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham?* (Vol. 15, Number 2). <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis>■page283



- Purnawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Pertumbuhan Laba pada Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 91. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3525>
- Ramadhianti, V., Fakultas Ekonomi, M., Bisnis, D., Bhayangkara, U., Raya, J., Septiwiidya, W., Mahasiswa, J., Ekonomi, F., Dwi, A., Mahasiswa, S., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(3), 137–152. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i2.2061>
- Wahyudi, D., Perusahaan, P., Dan, M., Yang, M., Junita, A., & Lubis, N. K. (2023). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on asset (ROA)* terhadap harga saham. *Journal of Management and Social Sciences (JMSS)*, 1(1), 14–27.
- Wayan Jantina, N., Putu, N., Astiti, Y., Made, N., & Mentari, I. (2025). Pengaruh *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *solvabilitas* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2023. 6(1).
- Widyanto, M. A. (2022). Pengaruh *likuiditas*, *profitabilitas*, dan *solvabilitas* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.